

**PENGARUH RESTRUKTURISASI KREDIT, *NON PERFORMING*
LOAN, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 –
2021**

ABSTRAK

Penyaluran kredit yang berasal dari Dana Pihak Ketiga merupakan aktivitas utama dalam perbankan untuk menghasilkan keuntungan atau profitabilitas, tetapi penyaluran kredit oleh bank juga dapat mengakibatkan besarnya jumlah resiko kredit bermasalah atau *Non Performing Loan*. Di masa pandemi ini, bank mengalami peningkatan risiko kredit dikarenakan para nasabah kehilangan sumber pencahariannya sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban mereka. Untuk mengatasi hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan stimulus yang dimuat dalam POJK Nomor 11/POJK.03/2020 yang berisi peraturan Restrukturisasi Kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Restrukturisasi Kredit dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan*, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas

**PENGARUH RESTRUKTURISASI KREDIT, *NON PERFORMING*
LOAN, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 –
2021**

ABSTRACT

Distribution of credit originating from Third Party Funds is the main activity in banking to generate profits or profitability, but lending by banks can also result in a large amount of risk of non-performing loans or Non-Performing Loans. During this pandemic, banks experienced increased credit risk because customers lost their source of livelihood so they were unable to fulfill their obligations. To overcome this, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) issued a stimulus policy contained in POJK Number 11/POJK.03/2020 which contains Credit Restructuring regulations. This study aims to examine the effect of Credit Restructuring, Non-Performing Loans, and Third Party Funds on profitability. The data used are annual financial reports from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis. From the results of this study it can be concluded that Credit Restructuring and Third Party Funds have a significant effect on Profitability. Meanwhile, Non-Performing Loans (NPL) have no effect on Profitability.

Keywords: Credit Restructuring, Non Performing Loans, Third Party Funds, Profitability